

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode kausal (*causal research*) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas: Kompensasi (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Dukungan Organisasi Yang Dirasakan (X_3) terhadap Y sebagai variabel terikat: Keterikatan Karyawan (Y).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2018) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh karyawan PT. Bank DKI Jakarta Utara yang berjumlah 120 karyawan sebagai populasi umum.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu pada karyawan PT. Bank DKI Cabang Tanjung Priok sudah berkerja minimal 1 tahun.

Ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* dan tingkat kesalahan 10% atau 0,1. Adapun Rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error tolerance* (sebesar 10% atau 0,1)

Besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2}$$

$$= 54,54 \sim 55$$

Dengan demikian sampel pada penelitian ini minimal 55 karyawan yang menjadi responden di PT. Bank DKI Cabang Tanjung Priok.

3.3. Data dan Metode Mengambilan Data

3.3.1. Data Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner sebagai daftar pertanyaan yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun tidak kesesuaian.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Merupakan cara pengambilan data yang relevan bagi peneliti dalam penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Keperpustakaan

Suatu penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti oleh penelitian ini memperoleh informasi didapat dengan cara mencari sumber data dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik ini.

2. Riset Internet

Penelitian ini pengumpulan dan mencari informasi data yang berhubungan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti oleh penelitian ini yang berasal dari website, berita serta yang berhubungan dengan mencari informasi yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan sumber internet.

3.4. Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

1. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan peneliti adalah Keterikatan Karyawan (Y) suatu keterlibatan karyawan dalam bekerja.

2. Variabel Independen:

Variabel independen peneliti adalah:

1. Kompensasi (X_1) suatu hak karyawan yang harus diterima pada saat bekerja
2. Budaya Organisasi (X_2) peraturan pada perusahaan
3. Dukungan Organisasi yang dirasakan (X_3) menghargai karyawan dan kesejahteraan

2. Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono, (2018) skala pengukuran adalah sebuah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan skala Likert.

Tabel 3.4. Interpretasi Skor Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Tabel 3.5. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No.Item
Kompensasi (X ₁) Elmi (2018)	Gaji	1
	Insentif	2
	Bonus	3
	Tunjangan	4
	Asuransi	5
	Cuti	6
	Fasilitas	7
Budaya Organisasi (X ₂) Supartha dan Sintaasih (2017)	Inovasi dan Pengambilan Resiko	8
	Perhatian terhadap detail dalam mengerjakan tugas	9
	Orientasi terhadap hasil	10
	Orientasi terhadap individu	11
	Orientasi terhadap tim	12
	Agresivitas	13
	Stabilitas	14
Dukungan Organisasi Yang Dirasakan (X ₃) Rosyiana (2019)	Keadilan Keadilan Struktural	15
	Keadilan Sosial	16
	Dukungan Dari Atasan	17
	Penghargaan dari organisasi dan kondisi pekerjaan	18
Keterikatan Karyawan (Y) Widyanti(2019)	Vigor (semangat/kekuatan)	19
	Dedication (pengabdian)	20
	Absorption (peyerapan atau penghayatan)	21

Sumber: Data diolah peneliti

3.5. Metode atau Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kompensasi, budaya organisasi dan dukungan organisasi yang dirasakan terhadap keterikatan karyawan di Bank DKI Cabang Tanjung Priok. Alat analisis yang dipergunakan oleh penelitian ini yaitu menggunakan *structural equation model* (SEM)-*partial least square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi smartpls 3.0.

3.5.1. Model PLS

Dalam penelitian ini menggunakan model pls yaitu berdasarkan penjabaran (Latan dan Ghozali, 2015) dilakukan dengan tiga tahapan model sebagai berikut:

1. *Outer* model atau pengukuran model

Outer model artinya model pengukuran yang memiliki hubungan antara indikator menggunakan konstruk dispesifikasi. Hasilnya artinya *residual variance* berasal dari variabel dependen. Berikut ialah tahapan dari model pengukuran atau *outer model* yaitu:

1. *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* indikator refleksi menggunakan program SmartPLS 3.0 bisa diketahui asal nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstraknya. *Rule of thumb* yang umumnya dipergunakan untuk menilai *convergent validity* yaitu nilai *loading factor* harus melebihi 0,7. tetapi demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5 hingga 0,6 masih mengkategorikan cukup.

2. *Discriminant Validity*

Model pengukuran menggunakan reflektif indikator dinilai berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk menggunakan hubungan antara konstruk lainnya dalam model. untuk masing-masing indikator mempunyai kriteria sebanyak $> 0,5$ agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

3. *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah bagian yang digunakan untuk menguji nilai *reliabilitas* indikator variabel. Variabel bisa dikatakan *reliabel* atau *kredibel* bila nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel sebanyak $>0,7$ untuk penelitian yang bersifat *confirmaty* serta nilai 0,6 sampai 0,7 masih bisa diterima buat penelitian yang bersifat *exploratory*.

4. *Cronbach's Alpha*

Uji *reliabilitas* menggunakan *Composite Reliability* bisa diperkuat dengan memakai nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel bila nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar $>0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel mempunyai *eliabel* yang baik

2. *Inner Model* atau model struktural

Bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. model struktural menandakan kekuatan perkiraan antar variabel laten atau konstruk. Adapun langkah buat mengevaluasi model struktural menggunakan cara melihat Uji *Path Coefficient*, Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*):

1. Uji *Path Coefficient*

Dipergunakan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh atau dampak variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *Coefficient Determination (RSquare)* dipergunakan buat mengukur seberapa banyak variabel dependen dipenuhi oleh variabel lainnya.

1. *R-Square* untuk Konstruk Dependen (R^2)

Menjelaskan hasil R^2 sebanyak 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen pada model struktural menandakan pengaruh variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen yang dipengaruhi termasuk pada kategori baik. Sedangkan Bila hasilnya sebesar 0,33 hingga 0,67 maka termasuk kategori sedang dan jika hasilnya sebanyak 0,19 hingga 0,33 maka termasuk di kategori lemah. Perubahan

nilai *R-Square* dapat digunakan buat menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.20 yang dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah. Hasil dari PLS *R-Square* mempresetasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model.

2. Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*)

Goodness of Fit diketahui dengan melihat nilai *Q-square*. Nilai *Q-square* mempunyai arti yang sama dengan *coefficient determination (R-square)* pada analisis regresi, yaitu dimana semakin tinggi nilai *Q-square* maka model dianggap *fit* dengan data, tetapi sebaliknya jika nilai *Q-square* semakin rendah maka model dianggap tidak *fit* dengan data. Nilai GoF terbentang antara 0 sd 1 dengan *interpretasi* nilai-nilai yaitu: 0,1 (GoF kecil) sedangkan nilai 0,25 (Gof sedang), dan nilai 0,36 (Gof besar).

3. Pengujian hipotesis

Dilakukan menggunakan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel. Perbandingan *t* hitung serta *t* tabel dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai *t* hitung diperoleh dari hasil *boot strapping* menggunakan aplikasi Smart PLS. Pengujian menggunakan *boot strap* juga bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan dari peneliti. Nilai koefisien path memberikan tingkat signifikan pada pengujian hipotesis. Skor koefisien path yang ditujukan menggunakan nilai *t*-statistic harus diatas 1,96 untuk hipotesis *two tailed* dan diatas 1,96 untuk hipotesis *one tailed*. Untuk pengujian hipotesis $\alpha = 5\%$.

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini memakai nilai *p*-value sebesar $\alpha = 5\%$ dan nilai *t*-statistik sebesar 1,96 untuk menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa merupakan H_a diterima dan H_0 ditolak ketika *t* statistik $> 1,96$. Hipotesis dinyatakan dapat diterima apabila nilai *P* Value $< 0,05$.